



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam perkembangan terakhir ini, dunia informasi menjadi sangat penting dalam melengkapi kehidupan manusia. Hal ini ditambah juga dengan adanya kemajuan teknologi yang mengakibatkan media pun juga ikut berkembang. Seiring dengan berjalannya waktu, banyaknya jumlah media audio visual, yaitu televisi yang muncul dan menyebar di seluruh Indonesia. Televisi swasta ataupun televisi lokal mulai banyak bermunculan. Semua itu hanya bertujuan untuk memberikan wawasan dan menghibur masyarakat Indonesia yang membutuhkan informasi ataupun hiburan.

Berangkat dari latar belakang inilah, penulis memiliki alasan mengapa memilih untuk melakukan praktik kerja magang di stasiun TV Excellent. Adapun alasannya, karena penulis merasa tertantang untuk melakukan praktik kerja magang di stasiun TV yang masih tergolong baru hadir bagi khalayak pemirsa televisi di Indonesia.

Dimana besar kemungkinannya kegiatan atau aktivitas Public Relations sangat diperlukan di sini. Banyaknya kegiatan yang bisa dilakukan ketika penulis melakukan proses magang inilah yang menjadi alasan penulis untuk memilih TV Excellent sebagai tempat kerja magang selama tiga bulan.

Dalam praktik kerja magang, penulis diberikan posisi sebagai praktisi PR TV Excellent yang berada di bawah divisi Marketing Communication. Secara garis besar, peran PR adalah mengkomunikasikan antara pihak internal (perusahaan) dengan publiknya (eksternal). Oleh karena itu, PR merupakan salah satu ujung tombak dari perusahaan untuk bersaing di era globalisasi.

Dewasa ini, telah banyak para pakar yang mencoba untuk mendefinisikan apa arti dari Public Relations tersebut. Definisi dari para

pakar PR dapat berbeda-beda sudut pandangnya, karena kegiatan PR bersifat dinamis dan fleksibel terhadap perkembangan dinamika kehidupan masyarakat yang mengikuti kemajuan zaman ini.

Banyak penulis yang mendefinisikan apa pengertian dari Public Relations, salah satunya Scoot M. Cultip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom yang menyatakan bahwa Public Relations adalah:

“fungsi manajemen yang mengidentifikasi, menetapkan, dan memelihara hubungan saling menguntungkan antara organisasi dengan segala lapisan masyarakat yang menentukan keberhasilan atau kegagalan Public Relations” (Cultip, Center, & Broom, 2000).

Kegiatan-kegiatan di atas merupakan proses berkesinambungan dalam fungsional PR yang integral dengan manajemen organisasi dalam upaya mencapai tujuan bersama dan sasaran utama badan usaha/organisasi. Kegiatan PR tersebut ternyata sangat diperlukan bagi industri pertelevisian untuk menciptakan identitas stasiun televisi tersebut.

Industri pertelevisian sekarang ini memiliki perkembangan yang pesat, ini ditandai dengan disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. Hal ini merupakan produk regulasi modern yang diharapkan dapat mendorong kemajuan dunia penyiaran di tanah air, utamanya penyiaran televisi sebanding dengan perkembangan di negara-negara maju.

Berbicara mengenai ranah persaingan dalam dunia pertelevisian, saat ini pemirsa (khalayak) tidak bisa lagi membedakan antara sebuah stasiun televisi dengan stasiun televisi lainnya melalui program yang disajikan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi di mana penonton di Indonesia sekarang yang sudah lebih cerdas dalam memilih tayangan apa yang akan mereka saksikan. Mereka sudah dapat memilih program mana yang layak disaksikan dan mana yang tidak layak untuk disaksikan.

Sebuah stasiun TV yang baru berdiri pasti membutuhkan seorang PR. PR di dalam industri pertelevisian mempunyai peran yang penting. PR bertugas untuk berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemirsa televisi tersebut baik mengatasi permasalahan dalam lingkungan internal dan eksternal.

Pada titik ini, sebuah stasiun televisi disini harus dapat menciptakan *corporate image* yang positif. Caranya dengan mengintegrasikan seluruh kegiatan Public Relations, baik itu aktivitas komunikasi, kegiatan sosial, dan aktivitas lainnya yang menjadi rangkaian kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan.

## **1.2. Tujuan Kerja Magang**

Adapun tujuan praktik kerja magang yang penulis lakukan sebagai berikut, yaitu:

1. Memahami lebih dalam mengenai TV Excellent, yaitu tempat dimana penulis melakukan praktik kerja magang.
2. Mengetahui tentang praktik kerja yang dilakukan oleh Public Relations di TV Excellent.
3. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan praktik kerja magang, khususnya di TV Excellent.

## **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Praktik kerja magang dilaksanakan setelah penulis menduduki semester VI selama kurang lebih selama 3 bulan, yaitu terhitung pada tanggal 01 Juli 2013 - 30 September 2013. Kegiatan ini dilaksanakan dengan ketentuan masuk jam kerja pukul: 08.00 – 17.00 WIB.

Adapun praktik kerja magang penulis dilaksanakan di TV Excellent, yang beralamatkan di APL Tower lantai 9 suite 902, Central Park Office Tower, Jl. Let. Jend S. Parman Kav.28, Jakarta Barat, 11470.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Dalam melaksanakan proses pelaksanaan kerja magang, ada prosedur yang harus dilakukan terlebih dahulu. Adapun prosedur tersebut terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- **Pengarahan**

Tahapan pertama yang dilakukan adalah pengarahan dari pihak kampus mengenai tata prosedur kerja magang kepada mahasiswa.

- **Administrasi**

Tahapan kedua selanjutnya adalah melakukan kegiatan yang bersifat administratif, seperti: mengajukan formulir permohonan kerja magang, meminta surat pengantar dari pihak kampus, serta meminta transkrip nilai dari bagian BAAK.

- **Pengajuan**

Tahapan ketiga adalah membuat *Curriculum Vitae* (CV) serta *Application Letter* yang akan diserahkan kepada perusahaan yang dituju untuk melakukan proses kerja magang yang disertai juga dengan surat pengantar dari pihak kampus dan transkrip nilai.

- **Wawancara dan Penerimaan**

Perusahaan menghubungi penulis untuk melakukan proses wawancara. Setelah proses wawancara tersebut selesai dilaksanakan, penulis dinyatakan diterima untuk melakukan praktik kerja magang di stasiun Televisi Excellent dalam kurun waktu tiga bulan.